

DAFTAR PUSTAKA

- Aristi, N. M., & Pratama, A. R. (2021). Peran *Freelance Marketplace* dan Media Sosial dalam Online Gig Economy Jasa Profesional. *Techno.COM*, 20(1).
- Azatbek, T. A. (2018). *Freelance as a Creative Mode of Self-employment in a New Economy*. Springer, 10, 1-17.
- Beerepoot, N., & Lambregts, B. (2015). *Competition in Online Job Marketplaces: Towards a Global Labour Market for Outsourcing Services?* *Global Networks*, 15(2), 236-255.
- BEKRAF. (2019). In *Infografis Sebaran Pelaku Ekonomi Kreatif*. Badan Ekonomi Kreatif.
- Bell, D. (1999). *The Coming of Post-Industrial Society*. Basic Books.
- Berardi, F. (2005). What does Cognitariat Mean? Work, Desire and Depression. *Cultural Studies Review*, 11, 57-63.
- Berardi, F. (2007). *The Soul at Work: From Alienation to Autonomy*. Semiotext.
- Berardi, F. (2009). *Precarious Rhapsody: Semiocapitalism and the Pathologies of the Post-Alpha Generation*. Minor Compositions.
- Buko, S. T. (2015). *DEKAVE Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global*. Yogyakarta: CAPS.
- Burawoy, M. (2000). *Global Ethnography*. University of California Press.
- Caraway, T. L. (2010). *Labor Standards and Labor Market Flexibility in East Asia*. Springer Science+Business Media, 45(225-249).
- Cockayne, D. G. (2016). *Sharing and Neoliberal Discourse: The Economic Function of Sharing in The Digital On-demand Economy*. *Geoforum*, (77), 73-82.
- Cresswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE, 236-264.
- England, L., & Comunian, R. (2020). *Creative and Cultural Work without Filters: Covid-19 and Exposed Precarity in the Creative Economy*. Routledge, 29(2), 112-128.
- Firdasanti, A. Y., Khailany, D. A., & Dzulkirom, N. A. (2021). Mahasiswa dan Gig Economy: Kerentanan Pekerja Lepas (*Freelancer*) di Kalangan Tenaga Kerja Terdidik. *PolGov*, 3(1).
- Gheorghe, M. (2015). State of Freelancing in IT and Future Trends. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 9(5), 1474-1478.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DI AMBANG KEGAIRAHAN DAN KERENTANAN (Fleksibilitas Pekerja Freelance Industri Kreatif Desain di Yogyakarta)

ULFAH NUR HIKMAWATI, Oki Rahadiano Sutopo, Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Gumilang, A., Fundrika, B. A., Sohika, D. R., Ekarahendy, E., Farhanah, Izzati, F. F., Junaedi, H., Raharjo, I., Anastasia, M., Aini, N., & Apinino, R. (2019). *Pedoman Kontrak Kerja Freelancer*. Serikat Pekerja Media dan Industri Kreatif untuk Demokrasi.
- Habibi, M. (2013). Gerakan Buruh Pasca Soeharto: Politik Jalanan di Tengah Himpitan Pasar Kerja Fleksibel. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 16(3), 200-216.
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (2007). *Ethnography: Principles in Practice*. Routledge.
- Hicks, M. S. (2017). Flexible Jobs Give Workers Choices. *Monthly Labir Review*, (1-2).
- Hinton, S. (2018). *How The Fourth Industrial Revolution Is Impacting The Future of Work*. Forbes. forbes.com/sites/theyec/2018/10/19/how-the-fourth-industrial-revolution-is-impacting-the-future-of-work/?sh=464be4ec65a7
- Horowitz, S., & Rosati, F. (2014). 53 Million Americans are Freelancing. *Freelancers Union Blog*.
- Izzati, F. F. (2020). Retrieved from *Pekerja Lepas yang Terlupakan di Masa Pandemi*. SINDIKASI. <https://www.sindikasi.org/pekerja-lepas-yang-terlupakan-di-masa-pandemi/>
- Izzati, F. F., Larasati, R. S., Laksana, B. K., Apinino, R., & Azali, K. (2021). *Pekerja Industri Kreatif Indonesia: Flexploitation, Kerentanan, dan Sulitnya Berserikat*. Jakarta: SINDIKASI X FNV Mondiaal.
- Kessler, S. (2018). *Gigged: The Economy gig, The End of the Job and the Future of Work*. St. Martins Press.
- Kontan. (2017). *Freelance pun bisa kaya raya !* <https://lifestyle.kontan.co.id/news/freelance-pun-bisa-kaya-raya>
- Mackenzie, E., & McKinlay, A. (2021). Hope Labour and the Psychic Life of Cultural Work. *SAGE*, 74(11), 1841-1863.
- Maudy, C. (2020). *Pendisiplinan dan Kontrol Pekerja di Industri Media Digital*. SINDIKASI. <https://www.sindikasi.org/pendisiplinan-dan-kontrol-pekerja-di-industri-media-digital/>
- Merkel, J. (2019). 'Freelance isn't free.' Co-working as a Critical Urban Practice to Cope with Informality in Creative Labour Markets. *SAGE*, 56(3), 526-547.
- Nugroho, H., & Tjandraningsih, I. (n.d.). Fleksibilitas Pasar Kerja dan Tanggung Jawab Negara.
- Puspitarini, R., & Basit, A. (2020). Persoalan Struktural Ekonomi Gig: Studi Kasus Start-up Bisnis Transportasi Darin di Indonesia. *Jurnal Binawakya*, 15(4).
- PwC. (2021). *Memperkuat Ketahanan Sebagai Kunci Kesuksesan di Tahun 2021*. PwC Global Crisis Survey 2021. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press->

release/2021/indonesian/pwc-global-crisis-survey-2021-dengan-indonesia-memperkuat-ketahanan-sebagai-kunci-kesuksesan-di-tahun-2021.html

- Sabrina, G. (2019). *Membicarakan Hak Freelance Hingga Budaya Lembur yang Jadi Kebanggaan Bersama SINDIKASI*. Whiteboardjournal.com. <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/human-interest/membicarakan-hak-freelance-hingga-budaya-lembur-yang-jadi-kebanggaan-bersama-sindikasi/>
- Salamon, E. (2020). Digitizing Freelance Media Labor: A Class of Workers Negotiates Entrepreneurialism and Activism. *SAGE*, 22(1), 105-122.
- Shorthose, J., & Strange, G. (2004). The new cultural economy, the artist and the social configuration of autonomy. *SAGE*.
- Signes, T. A. (2017). The 'gig economy': Employee, Self-employed or the Need for a Special Employment Regulation? *SAGE*, 23(2), 193-205.
- Soebandrija, K. E., Said, L. R., Utomo, P., & Nabila, R. (2021). *Gig Economy Concept, Opportunities and Challenges*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Spradley, J. A. (2006). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.
- Standing, G. (2011). *The Precariat The New Dangerous Class*. New York: Bloomsbury.
- Sutopo, O. R., Putri, R. D., & Kusumawardhani, K. L. (2018). Aspirasi Pemuda Kelas Bawah dan Reproduksi Sosial di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(1).
- Suyaman, D. J. (2015). *Kewirausahaan dan Industri Kreatif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tarigan, M. (2019). *Anti Nganggur, Jadi Pekerja Lepas ala Big Agent Bisa Jadi Pilihan*. Tempo.co. <https://gaya.tempo.co/read/1230381/anti-nganggur-jadi-pekerja-lepas-ala-big-agent-bisa-jadi-pilihan>
- Widodo, A. S. (2019). Peran Internet dalam Meningkatkan Jumlah Pekerja Lepas di Indonesia. *Nyimak: Journal of Communication*, 191-202.
- Widyastuti, A. Y. (2020). *Jumlah Freelancer Melonjak 4,32 Juta Orang, Kominfo: Karir Ini Sedang Berkembang*. TEMPO. <https://bisnis.tempo.co/read/1403763/jumlah-freelancer-melonjak-432-juta-orang-kominfo-karir-ini-sedang-berkembang>
- Wijaya, K. K. (2019). *Survei SribuLancer: Pekerja lepas online bisa peroleh Rp 1 hingga 5 juta per bulan*. Techinasia. <https://id.techinasia.com/infografis-hasil-survei-freelancer-sribulancer>
- Witheyford, N. D. (2015). *Cyber-proletarian Global Labour in The Digital Vortex*. London: Pluto Press.
- Wood, A. J. (2016). Virtual Production Networks: Fixing Commodification and Disembeddedness. *SSRN*.